

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Kesesuaian Penjadwalan Operasi Dengan Pencapaian Utilisasi Kamar Operasi Di Rumah Sakit Ngudi Waliyo Wlingi” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Penjadwalan operasi di kamar operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi masih banyak yang tidak sesuai dikarenakan faktor keterlambatan dari pihak operator karena operator juga melakukan visite ruangan, pelayanan poli dan praktik mandiri di klinik atau rumah sakit lainnya, terlambatnya pengantaran alat sterile dari pihak *Central Sterile Supply Departement (CSSD)*, terlambatnya pengantaran pasien dari ruangan rawat inap, belum terpisahnya antara kamar operasi untuk kasus elektif dan emergensi dan adanya kasus pembatalan.
- 5.1.2 Pencapaian utilisasi di kamar operasi RSUD Ngudi Waliyo Wlingi berada pada kategori kurang baik, hal ini dikarenakan panjangnya jam pelayanan operasi *emergency* daripada operasi elektif, adanya keterlambatan dan pembatalan penjadwalan operasi, dan belum terpisahnya antara kamar operasi untuk kasus elektif dan *emergency*.
- 5.1.3 Hasil uji statistika antara kesesuaian penjadwalan operasi dengan pencapaian utilisasi menunjukkan bahwa dari uji *Spearman's rho* didapatkan signifikansi *p value* 0,001 kurang dari  $\alpha$  (0,05) sehingga H1 diterima, dengan *correlation*

*coefficient* atau nilai “r” yaitu 3.58. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara kesesuaian penjadwalan operasi dengan pencapaian utilisasi kamar operasi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan keeratan hubungan keduanya yaitu cukup atau sedang.

5.1.4 Kesesuaian penjadwalan operasi di kamar operasi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi masih banyak yang tidak sesuai dan mempengaruhi pencapaian utilisasi kamar operasi sehingga pencapaian utilisasi kamar operasi dalam kategori kurang baik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Instalasi Bedah Sentral RSUD Ngudi Waluyo Wlingi**

1. Disarankan untuk Instalasi Bedah Sentral agar menjadwalkan shift selain shift pagi untuk pelayanan operasi elektif agar bertambahnya jam pelayanan untuk pencapaian utilisasi menjadi maksimal.
2. Disarankan untuk segera mengoperasikan fungsi kamar operasi emergensi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan menghindari antrian operasi elektif yang belum terselesaikan agar tidak melebihi waktu jam kerja tim bedah.
3. Disarankan untuk kepala Instalasi Bedah Sentral agar memulai melakukan pencatatan serta pelaporan utilisasi kamar operasi sebagai bahan evaluasi untuk pelayanan kamar operasi yang lebih optimal.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian tentang kesesuaian pejadwalan operasi dan pencapaian angka utilisasi kamar operasi dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi serta sebagai kajian ilmu keperawatan yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperhatikan standart pelayanan kamar operasi dalam pelaksanaan penjadwalan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian utilisasi kamar operasi seperti ketersediaan tenaga keperawatan serta sarana dan prasarana kamar operasi yang tersedia.